

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif, menggunakan analisis regresi linier ganda untuk menilai korelasi antara variabel independen dan dependen. Variabel nyata yang disebut “variabel bebas” datang sebelum “variabel terikat.” Penggunaan variabel-variabel ini dalam penelitian kuantitatif dapat membantu untuk memahami penekanan dan pembahasan yang sedang berlangsung.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif, artinya tujuannya adalah untuk memastikan hubungan antara dua atau lebih variabel. Secara khusus, ia berusaha mengidentifikasi peran, pengaruh, dan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas, atau variabel independen, dan faktor dependen. Faktor-faktor dalam penelitian ini yang terkena dampak termasuk loyalitas kerja dan disiplin dalam kaitannya dengan kinerja karyawan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Satria Global Persada, Batam. Untuk subjek penelitiannya adalah karyawan PT. Satria Global Persada tersebut.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, dimulai pada bulan Mei sampai bulan November seperti tabel berikut :

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	Percanaan							
2	Studi Pustaka							
3	Penyusunan Rancangan Penelitian							
4	Pembentukan Kuesionar							
5	Penyerahan Kuesioner							
6	Analisis Hasil Kuesioner							
7	Penuntasan Penelitian							

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Semua sasaran penelitian disebut populasi, menurut Sugiyono (2019 : 80).

Populasi didefinisikan sebagai suatu bidang yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subyek-subyek dengan sifat dan ciri-ciri tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menganalisis seluruh tenaga kerja PT. Satria Global Persada.

3.4.2 Sampel

Menurut (Handayani, 2020), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Seluruh populasi diambil sampelnya oleh penulis menggunakan pendekatan sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan total 100 responden sebagai sampel.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu meliputi :

- a. Data kuantitatif, ialah informasi atau data yang didapatkan dalam bentuk numerik yang diperoleh dari pengembangan kuesioner dan masih harus dianalisis.
- b. Data kualitatif, ialah informasi yang tidak berbentuk angka, Melainkan yang diperoleh melalui wawancara dan data tulisan serta lisan dari dalam perusahaan PT. Satria Global Persada.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu meliputi :

- a. Data primer, ialah informasi atau data yang didapat melalui pengamatan secara langsung pada perusahaan, baik itu melalui wawancara, pembagian

kuesioner, serta observasi. Dengan objek penelitian yakni karyawan PT. Satria Global Persada.

- b. Data Sekunder, ialah informasi atau data yang didapat secara tidak langsung, yaitu data dari beragam sumber misalnya laporan dan dokumen tertulis yang ada di PT. Satria Global Persada.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner, ialah teknik pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dan dijadikan sebagai sampel penelitian. Kuesioner yang diberikan berisi daftar pertanyaan terkait pengaruh disiplin kerja dan loyalitas terhadap kinerja karyawan pada PT. Satria Global Persada. Berikut ini tabel skala pengukurun yang dipakai :

Tabel 3. 2 Skala Likert

Keterangan	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber : (Sugiyono, 2020)

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut variabel independent atau disebut variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menyebabkan adanya perubahan atau

munculnya variabel dependen (variabel terikat). variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin kerja dan loyalitas kerja.

3.7.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2017: 39) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh, atau merupakan akibat dari, variabel bebas. Jadi, dalam penelitian ini variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel bebas dilambangkan dengan (Y), dan variabel terikat dalam penelitian ini ialah kinerja karyawan.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin ialah, taat atau patuh terhadap peraturan perusahaan yang berlaku, baik yg tertulis ataupun yg tidak tertulis serta bisa menjalankan dan mendapatkan hukuman jika melanggar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi peraturan yang dibuat perusahaan. 2. Mematuhi jam kerja yang ada. 3. Tanggung jawab terhadap pekerjaan. 4. Absensi
Loyalitas (X2)	Loyalitas artinya kesetiaan seorang pada perusahaan, dimana karyawan memiliki loyalitas adalah karyawan yang bekerja menggunakan suka hati serta taat di peraturan yg berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab terhadap perusahaan. 2. Rasa memiliki pada perusahaan. 3. Bertahan dengan perusahaan. 4. Kemauan meningkatkan kinerja untuk perusahaan. 5. Motivasi yang tinggi dalam bekerja. 6. Profesional dalam bekerja.
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja ialah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kerja. 2. Pengetahuan pekerjaan.

	oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya.	3. Inisiatif. 4. Sikap. 5. Disiplin Waktu.
--	---	--

Sumber : Peneliti (2023)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik yang dipergunakan untuk memeriksa data dengan mengkarakterisasi atau menjelaskan data yang dikumpulkan dikenal sebagai analisis deskriptif (Sugiyono, 2020 : 29). Teknik yang menggambarkan data yang diperoleh, menggunakan aplikasi *SPSS for Windows* untuk menganalisis data, dan mengeluarkan temuan analisis menyeluruh dalam upaya untuk mengubah struktur data mentah menjadi bentuk yang dipahami dengan jelas. Berikut perhitungan dengan statistik deskriptif dengan rumus :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 1 Rentang Skala

Sumber (Sugiyono, 2020)

Keterangan :

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah Alternatif Jawaban

Berdasarkan rumusan tersebut diperoleh jumlah rentang skala yaitu :

$$RS = \frac{100(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{100(4)}{5}$$

$$RS = 80$$

Berikut tabel rentang skala yang akan dipergunakan untuk analisis deskriptif :

Tabel 3. 4 Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kriteria
1	100 – 180	Sangat Tidak Baik
2	180 – 260	Tidak Baik
3	260 – 340	Cukup
4	340 – 420	Baik
5	420 – 500	Sangat Baik

Sumber : Peneliti, 2023

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Untuk menentukan apakah suatu pernyataan benar atau tidak, alat validitas digunakan. Menurut (Andriyani et al., 2020), suatu pernyataan dinyatakan valid apabila pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas ini, kita perlu menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, yang dapat ditemukan di bawah ini :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas

Sumber : (Sanusi, 2013)

Keterangan rumus :

r : Koefisien Korelasi

X : Skor butir variabel bebas

Y : Skor total butir variabel terikat

N : Jumlah sampel

Standar pengujian uji validitas yakni meliputi :

1. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dinyatakan berkorelasi signifikan dan skor tersebut valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, dinyatakan tidak berkorelasi dengan skor point tersebut tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan seberapa andal dan dapat diandalkan suatu alat ukur. Reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran. Menurut (Panggabean et al., 2022), instrumen penelitian dianggap reliabel jika Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Dengan demikian, suatu variabel dianggap reliabel jika Cronbach's Alpha lebih dari 0,60.

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Rumus 3. 3 Uji Reliabilitas

Sumber : (Irawati, 2018)

Keterangan :

$\sum \sigma^2$: Jumlah varian butir

k : Banyaknya item pernyataan

σ^2 : Varian total

Keputusan uji reliabilitas, menurut Priyanto (Panggabean et al., 2022), adalah sebagai berikut :

1. *Cronbach's alpha* < 0,6 = reliabilitas buruk
2. *Cronbach's alpha* 0,6 – 0,79 = reliabilitas diterima
3. *Cronbach's alpha* > 0,8 = reliabilitas baik

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik untuk analisis regresi linear berganda (Anwar, 2019). Berikut adalah contoh uji asumsi klasik yang digunakan :

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Qiyah & Siagian, 2021), salah satu fungsi uji normalitas adalah membuat data berdistribusi normal. Menurut Singgih, tujuan uji normalitas data adalah untuk menentukan apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak (Panggabean et al., 2022). Jika distribusi data berada di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Ini adalah dasar pengambilan keputusan tentang normalitas data penelitian.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas. Jika VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinearitas pada variabel independennya, dan jika toleransi lebih dari 0,1, maka tidak ada multikolinearitas (Nurjaya, 2021).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji hereteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam varians antara residual satu pengamatan dan residual lainnya. Sebuah model regresi yang memenuhi persyaratan baik menunjukkan bahwa ada kesamaan atau tidak ada heteroskedastisitas. Nilai prediksi variabel dependen dan residualnya dapat diplot untuk menunjukkan pengujian ini. Jika dasar membentuk pola tertentu atau teratur, heteroskdastisitas telah terjadi. Begitu juga, heteroskedastisitas tidak terjadi jika titik-titik yang ada tersebar di atas dan di bawah angka 0 atau sumbu Y (Ghozali, 2021 : 178).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Salah satu jenis analisis yang digunakan untuk menentukan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain yakni adalah analisis regresi (Ghozali, 2021 : 145

). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana loyalitas dan disiplin kerja karyawan berdampak pada kinerja PT. Satria Global Persada.

Rumus regresi linear berganda yang dipergunakan dalam hal ini yaitu meliputi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Dimana :

Y : Kinerja Karyawan

X₁ : Disiplin Kerja

X₂ : Loyalitas Kerja

a : Nilai Konstanta

b₁ b₂ : Koefisien Regresi

e : Standar *Error*

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) yang pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi keseluruhan (R²). Nilai koefisien determinasi (R²) lebih besar dari satu memperlihatkan bahwasanya svariabel independen mengandung hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Panggabean et al., 2022). Koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square. Nilai (R²) yang digunakan adalah nilai yang disesuaikan (R²). Nilai ini dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$R^2_{\text{adjusted}} = 1 - (1 - R^2) \frac{n - 1}{n - k}$$

Rumus 3. 5 Uji Koefisien (R^2_{adjusted})

Sumber : (Sanusi, 2013)

R^2 koefisien determinasi dengan rumus :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Rumus 3. 6 Uji Koefisiensi Determinasi

Sumber : (Sanusi, 2013)

Keterangan :

n : Sampel

k : Banyak variabel bebas

SSR : Rata-rata kuadrat regresi

SST : Rata-rata kuadrat

3.8.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur keadaan populasi dengan data sampel; penulis hanya mempergunakan dua metode, uji-t dan uji-F, yang adalah kebalikan dari hipotesis nol. Pernyataan hipotesis penelitian sebagian terkait dengan pengujian signifikansi koefisien regresi linier berganda (Sugiyono, 2020).

3.8.5.1 Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas untuk menentukan apakah variabel bebas (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap keduanya. Selama memenuhi syarat-syarat di bawah ini :

1. $H_o: \mu = 0$ (tidak ada hubungan)
2. $H_a: \mu \neq 0$ (ada hubungan)

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus 3. 7 Uji T (Parsial)

Sumber : (Sugiyono, 2020)

Keterangan :

- t : Nilai uji t hitung
- r : Koefisien korelasi
- r^2 : Koefisien determinasi
- n : Jumlah sampel

Dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < a$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, sementara apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig < a$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

3.8.5.2 Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) menentukan pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Panggabean et al., 2022) :

1. $H_0 = 0$, mengindikasikan bahwa variabel X dan Y tidak berdampak signifikan secara bersamaan pada objek penelitian.
2. $H_a \neq 0$, menunjukkan bahwa variabel X dan Y memiliki dampak signifikan secara bersamaan pada objek penelitian.

$$F = \frac{R^2 / K}{\sqrt{(1 - R^2) / (n - k - 1)}}$$

Rumus 3. 8 Uji F (Simultan)

Sumber : (Sanusi, 2013)

Keterangan :

F : Nilai uji f hitung

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

K : Jumlah variabel x

Penjelasan pada uji ini ialah H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada tingkat signifikan 0,05 sementara H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat signifikan 0,05.